

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan daerah karena memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pembangunan daerah saat ini perlu diarahkan pada upaya untuk menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal untuk meningkatkan ekonomi daerah. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor penting yang memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan PAD, khususnya di daerah-daerah yang memiliki kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang melimpah

Kota Padang merupakan destinasi wisata yang melimpah dengan berbagai pengalaman yang ditawarkan. Menawarkan beragam pilihan wisata seperti kuliner, alam, laut budaya, keagamaan dan lainnya. Kota ini juga memiliki karakteristik dan keunikan yang sulit ditemukan di tempat lain. Salah satu yang paling menonjol adalah perannya sebagai pusat seni dan budaya, dan dikenal dengan masakan khasnya. Dari berbagai sudut pandang, Kota Padang menarik bagi semua kalangan wisatawan terutama karena nasi padang dan rendang yang sangat terkenal di kota ini. Saat ini terdapat 133 jenis tempat wisata dan daya tarik di Kota Padang yang menyediakan fasilitas pariwisata yang memadai. Diantaranya termasuk Pantai Padang, Gunung Padang, Pantai Air Manis, dan lain-lain

Perkembangan pariwisata di Kota Padang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan PAD yang diterima pemerintah kota padang karena pada tahun 2024, 21,16 persen dari PAD Kota Padang berasal dari sektor pariwisata. Dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap ekonomi lokal memiliki pengaruh yang signifikan. Ini menegaskan bahwa lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata, menjadikan keadaan ekonomi di sekitarnya juga semakin membaik karna bertambahnya berbagai peluang bisnis yang dapat dijalankan

Kontribusi dari sektor pariwisata mencakup pendapatan dari retribusi objek wisata, pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan. Seiring dengan pertumbuhan objek wisata, fasilitas pendukungnya juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dari semua kontribusi pariwisata yang terbesar adalah Pajak Restoran sebesar Rp. 72.147.776.720, sementara itu kontribusi yang terkecil adalah retribusi objek wisata sebesar Rp. 586.384.647. Namun kontribusi tersebut belum sepenuhnya mampu dimaksimalkan untuk menjadi sumber PAD yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti rendahnya kualitas infrastruktur, kurangnya promosi wisata yang efektif, keterbatasan anggaran pengelolaan, hingga belum optimalnya sinergi antar pemangku kepentingan di sektor pariwisata.

Dinas Pariwisata Kota Padang memiliki peran strategis dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan serta strategi pengembangan sektor pariwisata agar menjadi tempat yang lebih menarik. Strategi ini mencakup beberapa aspek, antara lain perencanaan pembangunan kawasan wisata, pengelolaan fasilitas, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata, serta upaya promosi dan kerja sama dengan pihak swasta maupun komunitas lokal. Peningkatan infrastruktur mencakup perbaikan

jalan, akses transportasi yang lebih baik, penyediaan taman, toilet umum, serta fasilitas tambah lainnya. Pengembangan kegiatan dan daya tarik seperti trekking, wahana permainan, tur budaya, dan tujuan wisata tersebut menawarkan fasilitas modern yang dapat menarik perhatian di media sosial. Aspek Pendidikan dan interpretasi meliputi penyampaian informasi yang informatif dan bermanfaat tentang Sejarah, budaya, serta lingkungan sekitar lokasi wisata. Untuk promosi dan pemasaran, perlu di terapkan strategi yang efisien melalui media sosial, situs web, serta kerja sama dengan agen perjalanan untuk meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak calon wisatawan. Pengembangan sektor wisata yang dilakukan dengan baik dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat serta pelestarian lingkungan dapat menciptakan nilai tambah ekonomi, memperluas lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing daerah dalam sektor pariwisata.

Pada saat ini terdapatnya 122 hotel di Kota Padang, yang didalamnya terdapat hotel bintang dan non bintang, dengan total tempat tidur 2.882 yang dapat menampung wisatawan yang berkunjung. Selain itu terdapat 341 restoran/rumah makan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan kuliner para wisatawan, serta fasilitas hiburan seperti billiard sebanyak, bioskop, tempat karaoke. Ada juga 49 toko souvenir dan 154 salon, dan 35 tempat refleksi yang siap memanjakan pengunjung.

Pentingnya strategi pengembangan sektor pariwisata untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah, maka saya ingin mengetahui strategi pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan oleh dinas Pariwisata Kota Padang. Hal ini yang menjadi penulis tertarik untuk melakukan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang dan mengangkat sebuah topik ini yang penulis berjudul

## **“Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Pada Dinas Pariwisata Kota Padang”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi pengembangan sektor pariwisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah kota Padang?

### **1.3 Tujuan Magang**

#### **A. Tujuan Umum**

1. Memberi Pengalaman kerja kepada Mahasiswa untuk terjun langsung dalam kerja lapangan pada instansi pemerintahan.
2. Menambah pengetahuan Mahasiswa terhadap dunia kerja berupaya pengaplikasian ilmu terhadap kegiatan yang dilakukan.
3. Mahasiswa dapat mempelajari fakta-fakta dalam strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi jurusan Keuangan Negara dan Daerah Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

#### **B. Tujuan Khusus**

1. Mengkaji strategi Pengembangan sektor pariwisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang.
2. Mengkaji besar kontribusi sektor wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang

#### **1.4 Manfaat Magang**

Pengharapan dari penulisan yang dilaksanakan ini ialah memberikah beberapa manfaat lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori serta mengembangkan apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam penilaian kinerja keuangan Instansi dan membantu dalam mengambil keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
- b. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dan praktek lapangan.

#### **1.5 Metode Magang**

Dalam Pelaksanaan magang, penulis mengumpulkan data dan bahan dengan metode:

- a. Penelitian Lapangan Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke instansi terkait guna mendapatkan data yang diperlukan, serta mempelajari dan menganalisa data yang berkaitan dengan objek penulisan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang.

- b. Metode Wawancara Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu dengan data yang diperlukan
- c. Studi Pustaka Pencarian data melalui internet, dilakukan dengan mencari berbagai bahan bacaan, yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah maupun website.

### **1.6 Tempat dan Waktu Magang**

Dalam pelaksanaan magang ini, penulis melaksanakan kegiatan magang selama 40 hari kerja, dan penulis memilih tempat instansi magang yaitu Dinas Pariwisata Kota Padang yang bertempat di Jl. Gandaria No.56, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. (0751) 34186

### **1.7 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang penulis dalam memilih judul, Perumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat magang, Metode Magang, Tempat dan Waktu Magang, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Pada bab Landasan teori membahas tentang teori pendukung yang berkaitan dengan teori ini berdasarkan judul yang dibahas.

### **BAB III                    GAMBARAN UMUM**

Mendeskripsikan gambaran umum tempat magang yaitu Dinas Pariwisata Kota Padang.

### **BAB IV                    PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Tempat Wisata Kota Padang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pariwisata Kota Padang, dan Apakah terdapat hambatan dan kendala dalam pengelolaan tempat wisata guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang

### **BAB V                    PENUTUP**

Berisikan kesimpulan tentang uraian-uraian pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalamnya